

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang tersebar diseluruh nusantara. Kekayaan alam dan budaya adalah potensi pariwisata yang dapat di manfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Pembangunan pariwisata memiliki peran signifikan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi, sektor pariwisata berkontribusi devisa dari kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) dan Produk Domestik Bruto (PDB) beserta komponen-komponennya. Dalam aspek sosial, pariwisata berperan dalam penyerapan tenaga kerja, apresiasi seni, tradisi dan budaya bangsa, dan peningkatan jati diri bangsa. Dalam aspek lingkungan khususnya ekowisata dapat mengangkat produk atau jasa wisata seperti kekayaan, keunikan alam dan laut, serta alat yang efektif untuk pelestarian lingkungan alam dan seni budaya tradisional (RPJMN 2009-2014).

Pengembangan sektor pariwisata dan penunjangnya memiliki makna penting dalam integrasi nasional. Infrastruktur bukan saja berfungsi sebagai mengikat geografi wilayah nusantara, tetapi juga sebagai efisiensi dan kesejahteraan lingkungan sekitar. Keberhasilan sebuah Negara dapat dinilai berdasarkan kesejahteraan warga negaranya. Warga yang sejahtera cenderung bersifat integratif

dan hubungan warga Negara dengan pemerintahan positif sehingga masing-masing ingin memelihara manfaat dari hubungan positif tersebut.(Iwan Nugroho, 2015:1)

Perkembangan pariwisata di Lombok sangat melonjak dari tahun ke tahun, Lombok memiliki banyak obyek daya tarik wisata seperti gunung Rinjani, pantai pink, pantai kuta, gili Tramen, dan banyak lagi obyek wisata yang lain, salah satunya yang baru di bangun adalah Kebun Raya Lombok. Dengan adanya obyek daya tarik wisata ini dapat menunjang sector perekonomian dan pendidikan di Lombok.

Kebun Raya Lombok adalah kawasan Hutan Lindung Lemor/Petandakan di Desa Suela, Kecamatan Suela yang berjarak kurang lebih 28 km di sebelah utara Kota selong Lombok Timur dengan luas sekitar 130 ha. Area disekitar masih berupa hutan skunder sekitar 89,2mha dengan vegetasi campuran dan area yang terbuka (kopang II) sekitar 42 ha yang saat ini digunakan untuk budi daya beberapa jenis tanaman pertanian oleh beberapa instansi pemuda kabupaten Lombok Timur.

Setiap Kebun Raya memiliki ciri khusus yang membedakan antara satu dengan kebun raya lain, begitu juga dengan Kebun Raya Lombok. Kebun raya ini di kembangkan dengan tema “Konservasi Tumbuhan Kepulauan Sunda Kecil”. Hal ini mengingat Kebun Raya Lombok merupakan kebun raya pertama dan saat ini menjadi satu-satunya yang di bangun di kawasan bioregion Sunda kecil (*Lesser Sunda Island*) dan dapat di harapkan menjadi salah satu pusat keberdayaan warga yang terintegrasi dalam pengembangan kawasan (DAS) melalui kolaborasi multipihak yang sinergis.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengembangan Kebun Raya Lemor Sebagai Wisata Edukasi di Lombok Timur”** karena penulis ingin menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang

ada di Lombok Timur untuk di jadikan wisata Edukasi mengingat Kebun Raya Lemor ini sangat berpotensi menjadi wadah pembelajaran dan pengetahuan khususnya konservasi tumbuhan endemik yang saat ini mulai punah atau hampir langka, dan menjadikan Kebun raya Lemor di kembangkan menjadi wisata alam yang bertujuan untuk pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan semua aspek yaitu alam, budaya dan masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu di rumuskan dalam permasalahan yang penulis kaji sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan Kebun Raya Lemor Sebagai wisata Edukasi di lemor Lombok Timur ?

## **C. Batasan Penelitian**

Agar penelitian tidak keluar dari yang di inginkan penulis, dan agar artikel ilmiah ini linier dengan jurnal ilmiah sebelumnya maka penelitian membatasi permasalahan tentang ” Pengembangan Kebun Raya Lemor sebagai wisata Edukasi di Lombok Timur” permasalahan dalam penelitian hanya di fokuskan untuk mengetahui pengembangan Kebun Lemor sebagai destinasi wisata edukasi sebagai daya tarik wisata alam di Lombok Timur untuk pengembangan pariwisata khususnya untuk pengembanagan Lombok Timur untuk di jadikan wisata edukasi berbasis masyarakat di Lombok serta mampu mendongkrak sektor perekonomian masyarakatnya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan pariwisata edukasi di *Lemor Lombok Timur, Lombok NTB*
2. Mengenalkan daya Tarik pariwisata baru

#### **E. Manfaat penelitian**

Manfaat penulisan dari penelitian ini sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Akademis

Sebagai salah satu sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang konservasi dan menambah wawasan tentang bagaimana pengembangan sektor pariwisata baik dalam pengembangan wisata maupun wilayah dan daya tarik wisatanya.

##### 2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lombok dalam mengambil kebijakan khusus dalam mengembangkan wisata alam tanpa merusak alam yang sudah tersedia.

##### 3. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya

program strata satu maupun lembaga agar kedepannya mampu menciptakan SDM pariwisata yang berkualitas.